BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Bank bjb Cabang Utama Bandung tentang Tinjauan Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti, maka penuli dapat menarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan pemberian Kredit Guna Bhakti (KGB) meliputi beberapa tahap:

- Tahap 1 konsultasi kredit:

1. Langkah awal dalam pemberian kredit adalah konsultasi antara pemohon dengan pihak Bank dalam hal ini adalah Analis Kredit yang akan menentukan beberapa langkah seperti :
    - Dengan Gaji yang ada, berapa Plafond yang akan diterima oleh sipemohon
    - Berapa jangka waktu maksimal pemohon dalam pengambilan kreditnya (maksimal 120 bulan atau 10 tahun, diperhitungkan dengan sisa jangka waktu masa kerja pemohon sebagai pegawai aktif)
    - Berapa jumlah sisa kredit pemohon jika diperhitungkan secara suplesi (sisa pinjaman yang lalu jika pemohon mengulang dalam pengambilan kreditnya)
    - Berapa tingkat bunga yang berjalan saat ini
    - Berapa jumlah bunga berjalan yang harus dibayar oleh pemohon dalam pelunasan kreditnya (untuk debitur mengulang)

2. Setelah selesai konsultasi, pemohon akan diberi berkas permohonan kredit beserta lampirannya yang harus segera dilengkapi oleh pemohon dan diserahkan kembali pada Bank bjb.

- Tahap II. Administrasi Kredit:
  1. Pemohon memberikan berkas permohonan kredit beserta lampirannya secara langsung dan tidak diperbolehkan diwakilkan oleh siapapun
  2. Berkas permohonan akan diperiksa oleh Petugas Administrasi kredit mengenai kelengkapannya.
  3. Wawancara awal akan dilakukan oleh Analis Kredit setelah berkas dinyataka lengkap dan memenuhi persyaratan kredit oleh petugas Adminstrasi Kredit

- Tahap III. Wawancara Awal:
  1. Pengecekkan terhadap dokumen pendukung
  2. Pengecekkan terhadap data-data keluarga pemohon yang ada seperti siapa nama ibu kandung, anak dan suami/istri pemohon. Data tersebut akan dicocokkan dengan dokumen yang ada dan akan dipergunakan untuk data SID (Sistem Informasi Debitur) dari Bank Indonesia.

- Tahap IV. Proses Kredit / Analisa, Bahasan dan Keputusan Kredit:
  1. Menganalisa permohonan kredit yang akan menentukan :

- Layak atau tidaknya pemohon menerima kredit dari Bank bjb.
- Jumlah Plafond yang akan diberikan kepada pemohon.
- Jangka waktu yang akan ditempuh oleh pemohon dalam mengangsur kredit.
- Sisa kredit yang akan diterima jika pemohon termasuk debitur mengulang

2. Setelah proses analisa selesai, bahasan permohonan akan diserahkan kepada pihak manajemen dalam hal ini adalah Kepala Seksi Administrasi dan Umum untuk diperiksa kembali atau *re-cek* apakah semua prosedur telah dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku
3. Setelah permohonan kredit ditandatangani oleh Kepala Seksi Administrasi dan Umum selesai, berkas diserahkan kepada Pemimpin Cabang untuk segera diberi keputusan apakah permohonan tersebut disetujui, ditangguhkan ataupun ditolak.
4. Setelah Pemimpin Cabang menandatangani permohonan kredit dari pemohon yang berarti menyetujui permohonan tersebut, maka permohonan kredit pegawai tersebut telah siap dicairkan sesuai rekomendasi dari Analis Kredit

- Tahap V. Penerbitan SP3K (Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit):

1. SP3K akan segera dikirim ke alamat pemohon sesuai KTP atau identitas lainnya,

2. SP3K harus ditandatangani oleh pemohon dan istri/suami pemohon diatas materai Rp. 6.000,00 sebagai tanda disetujuinya keptusan dari Bank bjb Cabang Utama Bandung.
3. SP3K tersebut harus segera dikirim kembali ke Bank bjb Cabang Utama Bandung maksimal 3 (tiga) hari setelah tanggal penerbitan,
4. Jika dalam waktu 3 (tiga) bulan tidak ada pengembalian SP3K maka permohonan kredit dengan sendirinya dianggap batal.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan adalah:

1. Perlu penambahan prasarana dan sarana yang menyangkut pemberian Kredit Guna Bhakti seperti tempat tunggu/kursi, Alat bantu nasabah untuk mengetahui tentang KGB, dan peralatan lainnya.
2. Ruang arsip yang tempatnya begitu jauh dan terpisah dari gedung kantor cabang utama sebaiknya dipindahkan berdekatan dengan ruang administrasi kredit guna peningkatan pelayanan kepada para nasabah.
3. Untuk meningkatkan daya saing, disarankan prosedur Kredit Guna Bhakti selalu diperbaiki dan disesuaikan secara berkala dengan keadaan nasabah terkini namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sebagai ciri khas pengelolaan dalam dunia perbankan.